

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan proyek tugas akhir yang telah dilaksanakan, kegiatan “BPS Meet Student” merupakan implementasi karya dalam bidang event management dan public relations yang bertujuan meningkatkan literasi data siswa sekaligus mendukung upaya Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah dalam memperluas literasi statistik kepada generasi muda. Hasil survei pendahuluan menunjukkan bahwa pemahaman siswa terkait literasi data masih rendah, khususnya dalam memahami fungsi grafik dan menginterpretasikan data. Setelah pelaksanaan kegiatan, terjadi peningkatan pemahaman yang ditunjukkan melalui kenaikan rata-rata nilai pre-test dari 42,9% menjadi 99,0% pada post-test dengan nilai N-Gain sebesar 0,98 yang termasuk kategori tinggi.

Keberhasilan kegiatan tidak hanya ditunjukkan melalui peningkatan hasil belajar peserta, tetapi juga melalui efektivitas strategi komunikasi yang diterapkan selama kegiatan berlangsung. Melalui pendekatan yang interaktif dan partisipatif seperti sesi *Storytelling with Data*, *Statistics Hunt*, workshop infografis, dan kuis Kahoot, kegiatan berhasil menciptakan pengalaman belajar yang menarik serta mendorong keterlibatan aktif peserta dalam memahami literasi data. Tingginya partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa metode komunikasi yang digunakan mampu menyampaikan pesan edukatif secara efektif kepada audiens sasaran.

Dari perspektif event management, kegiatan ini berhasil dilaksanakan sesuai tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang telah disusun. Seluruh indikator keberhasilan (KPI) yang ditetapkan berhasil tercapai, termasuk tingkat kehadiran peserta sebesar 100%, ketersediaan media pendukung kegiatan, peningkatan pemahaman peserta, serta tingkat kepuasan peserta yang mencapai 94% dengan kategori sangat puas. Meskipun terdapat beberapa kendala teknis dan penyesuaian waktu selama pelaksanaan, kegiatan tetap berjalan secara efektif melalui koordinasi tim yang baik dan pengelolaan kegiatan yang sistematis.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah sebagai mitra kegiatan. Melalui program BPS Meet Student, BPS tidak hanya menyampaikan informasi statistik kepada pelajar, tetapi juga memperluas jangkauan diseminasi data, meningkatkan kesadaran generasi muda terhadap pentingnya data dalam kehidupan sehari-hari, serta memperkuat citra BPS sebagai lembaga penyedia data statistik yang edukatif, terbuka, dan relevan bagi generasi muda. Dengan demikian, keberhasilan kegiatan tidak hanya tercermin dari peningkatan literasi data siswa, tetapi juga dari keberhasilan fungsi komunikasi dan penyelenggaraan event dalam menjembatani kebutuhan edukasi siswa dengan tujuan strategis BPS sebagai lembaga statistik nasional.

5.2 Saran

Pada pelaksanaan proyek tugas akhir yang menghasilkan kegiatan “BPS Meet Student”, terdapat berbagai dinamika dan tantangan yang dihadapi baik oleh penulis maupun stakeholder yang terlibat. Oleh karena itu, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang.

1. Bagi SMA Negeri 3 Semarang

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, pihak sekolah diharapkan dapat terus mengembangkan program edukasi literasi data secara berkelanjutan sebagai pendukung budaya riset di lingkungan sekolah. Kegiatan literasi data dapat diintegrasikan dengan program penelitian siswa agar kemampuan membaca, memahami, dan mengolah data dapat terus dilatih melalui praktik langsung. Selain itu, pemanfaatan media edukasi seperti poster, infografis, dan workshop interaktif juga perlu terus dikembangkan agar siswa lebih tertarik dalam mempelajari data dan statistik.

2. Bagi Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah

BPS Provinsi Jawa Tengah diharapkan dapat terus mengembangkan program edukasi statistik bagi pelajar melalui kegiatan yang lebih interaktif dan menjangkau lebih banyak sekolah. Program seperti “BPS Meet Student” dapat dijadikan sebagai media komunikasi publik untuk meningkatkan literasi data masyarakat sejak usia

sekolah. Selain itu, pengembangan materi berbasis praktik dan visualisasi data juga perlu ditingkatkan agar siswa lebih mudah memahami pemanfaatan data statistik dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Penulis

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan “BPS Meet Student”, penulis memperoleh pengalaman langsung dalam merancang, mengelola, serta mengevaluasi kegiatan edukatif berbasis event management dan *public relations*. Oleh karena itu, penulis disarankan untuk terus mengembangkan kemampuan dalam perencanaan teknis, manajemen waktu, komunikasi dengan stakeholder, serta pengambilan keputusan saat menghadapi kendala di lapangan. Selain itu, penulis juga perlu meningkatkan kemampuan dalam menyusun strategi komunikasi yang lebih kreatif dan interaktif agar pesan edukasi dapat diterima dengan lebih efektif oleh audiens. Pengalaman dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi penulis dalam mengembangkan proyek event edukatif maupun kegiatan *public relations* secara profesional di masa mendatang.

4. Bagi Program Studi D4 Informasi dan Humas

Program studi diharapkan terus mendukung pengembangan proyek tugas akhir berbasis event management dan *public relations* yang berorientasi pada isu sosial dan edukasi masyarakat. Kegiatan seperti “BPS Meet Student” dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan kemampuan komunikasi, pengelolaan event, produksi media *public relations*, serta koordinasi stakeholder secara langsung di lapangan. Selain itu, kerja sama dengan instansi pemerintah maupun lembaga eksternal perlu terus diperluas agar mahasiswa memperoleh pengalaman praktis yang lebih relevan dengan dunia kerja profesional.